

PENUNTUN PRAKTIKUM

**MANAJEMEN TERNAK UNGGAS
(UNGGAS PEDAGING)**

DISUSUN OLEH

RUSNY S.Pt, M.Si

ILMU PETERNAKAN FAKULTAS SAINS TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ALAUDDIN MAKASSAR

2016

PENDAHULUAN

Menurut Suprijatna *et al.* (2005) Ayam broiler adalah ayam yang mempunyai sifat tenang, bentuk tubuh besar, pertumbuhan cepat, bulu merapat ke tubuh, kulit putih dan produksi telur rendah. Dijelaskan lebih lanjut oleh Siregar *et al.* (1980) bahwa ayam Broiler dalam klasifikasi ekonomi memiliki sifat-sifat antara lain : ukuran badan besar, penuh daging yang berlemak, temperamen tenang, pertumbuhan badan cepat serta efisiensi penggunaan ransum tinggi.

Mengenai teknis budidaya atau cara beternak ayam broiler sebenarnya tidaklah sulit, hampir sama dengan memelihara ayam jenis lain. Dimana kita harus menyediakan kandang dan peralatannya sedini mungkin sebelum DOC datang.

Kandang yang baik adalah kandang yang dapat memberikan kenyamanan bagi ayam, mudah dalam tata laksana, dapat memberikan produksi yang optimal, memenuhi persyaratan kesehatan dan bahan kandang mudah didapat serta murah harganya. Bangunan kandang yang baik adalah bangunan yang memenuhi persyaratan teknis, sehingga kandang tersebut biasa berfungsi untuk melindungi ternak terhadap lingkungan yang merugikan, mempermudah tata laksana, menghemat tempat, menghindarkan gangguan binatang buas, dan menghindarkan ayam kontak langsung dengan ternak unggas lain.

Ayam broiler sebagai bangsa unggas umumnya tidak dapat membuat makanannya sendiri. Oleh sebab itu ia harus makan dengan cara mengambil makanan yang layak baginya agar kebutuhan nutrisinya dapat dipenuhi. Protein, asam amino, energi, vitamin, mineral harus dipenuhi agar pertumbuhan yang cepat itu dapat terwujud tanpa menunggu fungsi- fungsi tubuhnya secara normal. Dari semua unsur nutrisi itu kebutuhan energi bagi ayam broiler sangat besar

Apabila menggunakan pakan dari pabrik, maka jenis pakan disesuaikan dengan tingkat pertumbuhan ayam, yang dibedakan menjadi 2 (dua) tahap. Tahap pertama disebut tahap pembesaran (umur 1 sampai 20 hari), yang harus mengandung kadar protein minimal 23%.

Tahap kedua disebut penggemukan (umur diatas 20 hari), yang memakai pakan berkadar protein 20 %. Jenis pakan biasanya tertulis pada kemasannya. Efisiensi pakan dinyatakan dalam perhitungan FCR (Feed Conversion Ratio). Cara menghitungnya adalah, jumlah pakan selama pemeliharaan dibagi total bobot ayam yang dipanen.

Vaksinasi adalah pemasukan bibit penyakit yang dilemahkan ke tubuh ayam untuk menimbulkan kekebalan alami. Vaksinasi penting yaitu vaksinasi ND/tetelo. Dilaksanakan pada umur 4 hari dengan metode tetes mata, dengan vaksin ND strain B1 dan pada umur 21 hari dengan vaksin ND Lasotta melalui suntikan atau air minum. Vaksin adalah mikroorganisme penyebab penyakit yang sudah dilemahkan atau dimatikan dan mempunyai sifat immunogenik. Immunogenik artinya dapat merangsang pembentukan kekebalan. Vaksinasi adalah proses memasukkan vaksin ke dalam tubuh ternak dengan tujuan supaya ternak tersebut kebal terhadap penyakit yang disebabkan organisme tersebut. Vaksin ada dua macam, yaitu vaksin aktif dan vaksin inaktif. Vaksin aktif adalah vaksin yang mikroorganismenya masih aktif atau masih hidup. Biasanya vaksin aktif berbentuk sediaan kering beku, contoh: MEDIVAC ND LA SOTA, MEDIVAC ND-IB dan MEDIVAC GUMBORO A. Vaksin inaktif adalah vaksin yang mikroorganismenya telah dimatikan. Biasanya berbentuk sediaan emulsi atau suspensi, contoh: MEDIVAC ND-EDS EMULSION, MEDIVAC CORYZA B (Jahja, 2000).

Lampiran 1.

LEMBAR KERJA PRAKTIKUM
SANITASI KANDANG DAN PERLENGKAPANNYA

Nama Mahasiswa :

Tanggal Praktikum :

Sanitasi Kandang dan Perlengkapannya :

Luas kandang :

Alat-alat yang disanitasi :

Desinfektan yang digunakan :

Kepekatan (konsentrasi) desinfektan :

Alat-alat yang digunakan untuk sanitasi :

Sifat sanitasi:

- a) rutin (bila tidak ada wabah
- b) urgen (mendesak), bekas terkena wabah penyakit.

Catatan tambahan :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Lampiran 2.

LEMBAR KERJA PRAKTIKUM
PERSIAPAN PEMELIHARAAN AYAM BROILER

Nama Mahasiswa :
Tanggal Praktikum :
Persiapan pemeliharaan ayam :
Luas kandang : m²
Model kandang :
Kapasitas brooder : ekor
Suhu brooder : °F/ °C
Tebal sekam : cm

Tuliskan langkah kerja yang peternakan lakukan :

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Lampiran 3.

LEMBAR KERJA PRAKTIKUM
VAKSINASI ND DENGAN CARA MENETES MATA

Nama Mahasiswa :
Tanggal Praktikum :
Vaksinasi ND dengan cara menetes mata :
Jenis ayam : broiler/pedaging
Jumlah ayam : ekor.
Umur ayam : hari.
Strain vaksin :
Pelarut :
Tempat penyimpanan vaksin sebelum digunakan :
Suhu tempat penyimpanan :
Waktu vaksinasi : pagi/siang/sore
Tempat vaksinasi : dalam ruangan/luar ruangan *).
Jumlah yang divaksin melalui tetes mata : ekor.
Jumlah yang divaksin melalui tetes hidung : ekor.
Hasil vaksinasi
Ayam hidup : ekor.
Ayam sakit : ekor.
Ayam mati : ekor.

Catatan tambahan :

.....
.....

Lampiran 4.

LEMBAR KERJA PRAKTIKUM
PENGONTROLAN

Nama Mahasiswa :

Tanggal Praktikum :

Catatan pemeliharaan ayam broiler

Strain ayam :

Jumlah ayam :

	Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4	Minggu 5	Minggu 6
Hidup						
Mati						

Rata-rata bobot badan:

Rata-rata	Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4	Minggu 5	Minggu 6
Bobot badan						

Rata-rata konsumsi :

Rata-rata	Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4	Minggu 5	Minggu 6
komsumsi						

Konversi ransum :

Kesimpulan :

.....